

**THE EFFECT OF REPORTING INCENTIVE, AUDIT QUALITY AND FINANCIAL PERFORMANCE ON THE REPORTING OF GOODWILL IMPAIRMENT LOSSES**  
Empirical Study On Non Financial Service Company Listed In Indonesian Stock Exchange  
Period 2013-2016

**By :**

**SEPTIANA INDRAWATI, SE.**

**43211010011**

**Advisor : Minanari, SE., Msi**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the determinants of the company's tendency to report impairment losses on non-financial services companies listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2016 period. The agency theory states that managers may take some advantages of information asymmetry and utilize the accounting methods choice for private motives. The new accounting standard for goodwill has given some flexibilities to managers to act opportunistic. The data obtained are 43 companies with 2013-2016 . The data used are secondary data in the form of financial statements and methods of data analysis using logistics regression analysis.*

*The result that on 2013 the reporting incentive (income smoothing) affects the firm's tendency to report goodwill impairment loss, while on 2014 to 2016 does not affect the firm's tendency to report goodwill impairment loss. This research also find that audit quality and financial performance does not affect the firm's tendency to report goodwill impairment loss.*

*Keyword : Income Smoothing, Audit Quality, Financial Performance, Reporting of Goodwill Impairment Losses.*

**PENGARUH INSENTIF PELAPORAN, KUALITAS AUDIT DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP PELAPORAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI  
GOODWILL**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa *Non* Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016)

**By :**

**SEPTIANA INDRAWATI, SE.**

**43211010011**

**Dosen Pembimbing : Minanari, SE., Msi**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor penentu kecenderungan perusahaan melaporkan kerugian penurunan nilai pada perusahaan jasa non-keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Teori agensi menyatakan bahwa manajer dapat mengambil beberapa keuntungan dari asimetri informasi dan memanfaatkan pilihan metode akuntansi untuk motif pribadi. Standar akuntansi baru untuk goodwill telah memberikan beberapa fleksibilitas kepada para manajer untuk bertindak oportunistik. Data yang diperoleh adalah 43 perusahaan dengan 2013-2016. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasilnya pada tahun 2013, insentif pelaporan (perataan laba) mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melaporkan kerugian penurunan nilai baik, sementara pada tahun 2014 sampai 2016 tidak mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melaporkan kerugian penurunan nilai baik. Penelitian ini juga menemukan bahwa kualitas audit dan kinerja keuangan tidak mempengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melaporkan kerugian penurunan nilai *goodwill*.

**Kata Kunci:** Perataan Laba, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, Pelaporan Kerugian Penurunan Nilai *Goodwill*.